

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Produksi CPO di Indonesia mencapai 45,1 juta ton yaitu Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 61%, Perkebunan Rakyat (PR) sebesar 34%, dan Perkebunan Besar Negara sebesar 5%. Pahan (2012) menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia setelah Malaysia, sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai oleh Indonesia dan Malaysia.

Permintaan kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan domestik bruto. Di kawasan negara bagian timur jumlah penduduk mencapai 50% dari populasi manusia atau sekitar 3,2 milyar. Didaerah inilah, pada tahun 2010 memiliki pertumbuhan ekonomi paling tinggi. Selain itu konsumsi minyak perkapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak perkapita penduduk dunia (Pahan,2012).

Saat ini, Indonesia memiliki banyak sekali perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan salah satunya adalah tanaman kelapa sawit. Hal ini dikarenakan memiliki potensi yang sangat besar bagi perkembangan dunia industri di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu jenis usaha jangka panjang, kelapa sawit yang ditanam baru akan dipanen hasilnya sekitar 2-3 tahun kemudian oleh karena itu, perlu adanya investasi jaminan hasil akhir yang maksimal. Investasi yang bisa menghasilkan produksi pada tanaman kelapa sawit yang maksimal adalah faktor lingkungan yang meliputi iklim dan kesesuaian lahan, faktor genetik meliputi bahan tanam kelapa sawit yang unggul, dan faktor cara atau teknik budidaya meliputi pembibitan, pembukaan lahan, penanaman,

perawatan tanaman, pemanenan hingga angkutan sehingga apabila teknik budidaya ini terpenuhi dengan baik maka produksi yang didapatkan akan maksimal. Faktor akhir sebagai penentu keberhasilan budidaya tanaman kelapa sawit adalah pengelolaan pemanenan. Hal ini dikarenakan apabila tanaman kelapa sawit memiliki hasil produksi yang maksimal tetapi pengelolaan pemanenannya kurang baik maka menyebabkan kehilangan atau loss produksi yang sangat berarti.

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta adalah PT. Mananjung Hayak yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru. Luas areal PT. Mananjung Hayak secara keseluruhan adalah \pm 2.604 Ha dengan 1.757,13 Ha sudah ditanami kelapa sawit dan sisanya 306,87 Ha belum ditanami. Dari total luas areal yang telah ditanami tanaman kelapa sawit ada 4 komposisi atau susunan berdasarkan tahun tanam yaitu tertera pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Komposisi Tahun Tanam Tanaman Kelapa Sawit

Tahun Tanam	Luas Areal Penanaman (Ha)
2010	175,16
2011	711,23
2012	285,53
2013	228,48
2015	272,22
2016	84,50

Sumber: PT. Mananjung Hayak, 2023

Meskipun memiliki areal perkebunan kelapa sawit yang cukup luas tetapi, sampai saat ini PT. Mananjung Hayak belum memiliki PKS atau Pabrik Kelapa Sawit sendiri, oleh karena itu produksi TBS atau tandan buah segar yang di hasilkan dikirim ke PKS Sapta Karya Damai yang terletak bersebelahan dengan PT. Mananjung Hayak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi Magang.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan.
- 2) Melatih keterampilan budidaya perkebunan khususnya di komoditas tanaman kelapa sawit.
- 3) Mempelajari dan membandingkan teori di bangku perkuliahan dengan proses praktek di lapang.
- 4) Mempelajari dan mendalami tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui permasalahan yang menjadi kendala serta cara untuk menyelesaikannya.

3) Manfaat Magang

Manfaat dari program Magang di perkebunan kelapa sawit PT. Mananjung Hayak ini adalah :

- 1) Mahasiswa dapat memadukan antara teori saat kuliah dengan pratek di lapang.
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan.
- 3) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

a. Lokasi

Magang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Mananjung Hayak Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan Magang di mulai pada tanggal 06 Maret sampai dengan 19 Juni 2023 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang ini adalah :

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pembimbing lapang atau pekerja atau staff karyawan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya kelapa sawit dan permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja atau pembimbing lapang.

4) Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan magang.